

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

6.1.1 Mengidentifikasi Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa setengah dari jumlah responden (50%) mengalami Tingkat Pendidikan Sedang 7 dan setengahnya (50%) responden Dan setengahnya Mengalami Tingkat Bagus dan Kurang .

6.1.2 Mengidentifikasi Karakteristik Percepatan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa setengah dari jumlah responden (50%) mengalami Tingkat Pendidikan Sedang 7 dan setengahnya (50%) responden Dan setengahnya Mengalami Tingkat Bagus dan Kurang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan dalam melaksanakan penelitian diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi. Bagi para peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini diberikan kesempatan yang besar agar hasil pada penelitian selanjutnya dapat dikaji lebih dalam lagi mengenai Pengaruh Pengembangan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana, kepustakaan dan mengembangkan ilmu khususnya mengenai pengaruh Pengembangan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan.

6.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi tempat penelitian dalam upaya perlakuan Pengembangan Metode Emo Demo Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan

6.2.4 Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Dalam Pengembangan Dan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-12 Bulan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djaeni Sediaoetama. 2000. Ilmu Gizi. Untuk Mahasiswa dan Profesi. Jakarta Timur : Dian Rakyat.
- Adele Pilliteri. 2002. Perawatan kesehatan Ibadan anak. Jakarta : EGCAI Rahmat, Irfandi R. 2014. Determinan Gizi Kurang dan Stunting Anak Umur 0 –36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007. Jurnal Gizi dan Pangan, 7(1), 19-26.
- Ali Khomsan. 2008. Enam Puluh (60) Variasi Makanan Tim Sehat. Jakarta : Almatsier S. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama Almatsier, S (2002) Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia .Jakarta
- Almatsier. 2005. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan. Jakarta : Anisa, P. 2012. Faktor –faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25 –60 bulan di Kelurahan Kalibaru Depok. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia.
- Anugraheni HS, Kartasurya MI. 2012. Faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 12-36 bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Eprints Undip. Apriadi. (1986). Gizi Keluarga. Jakarta. PT Penebar Swadana
- Ariani. 2005. Prinsip –prinsip Pemberian MP ASI. Parenting Islam Aries, M., & Tuhiman, H. (2012). Determinan Gizi Kurang Dan Stunting Anak Umur 0–36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007. Jurnal Gizi dan Pangan, 7(1), 27. Arifin. 2013. Faktor determinan stunting pada anak usia 24—59 di Indonesia. Info Pangan dan Giz, 19(2), 42—43.
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta Arisman (2007) Gizi Dalam Daur Kehidupan. Buku Ajar Ilmu Gizi. EGC, Jakarta.

Armento(1999) Efek Pemberian Pil Besi Dengan Vitamin C Terhadap Peningkatan Kadar Hb dan Kesegaran Jasmani Pada Wanita Remaja di Kotamadya Bengkulu. Tesis. Universitas Airlangga Surabaya.ASI. www.mitrariset.com/2009/03(diakses 4 agustus 2009)

Atmarita Lucya V, 1992. Penggunaan Index Massa Tubuh Sebagai Indikator

Status Gizi Orang Dewasa. Gizi Indonesia. Persatuan Ahli Gizi Indonesia. Jakarta.

